

Statistik Daerah Kecamatan Patrang 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**
Statistics of Jember Regency

Statistik Daerah Kecamatan Patrang 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**
Statistics of Jember Regency

Statistik Daerah Kecamatan Patrang 2016

No. Publikasi : 35095.16

Katalog BPS : 1101002.3509

Ukuran Buku : 17,60 cm x 25,01 cm

Jumlah Halaman : iv +

Naskah : BPS Kabupaten Jember

Gambar Kulit : BPS Kabupaten Jember

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.



KATA PENGANTAR



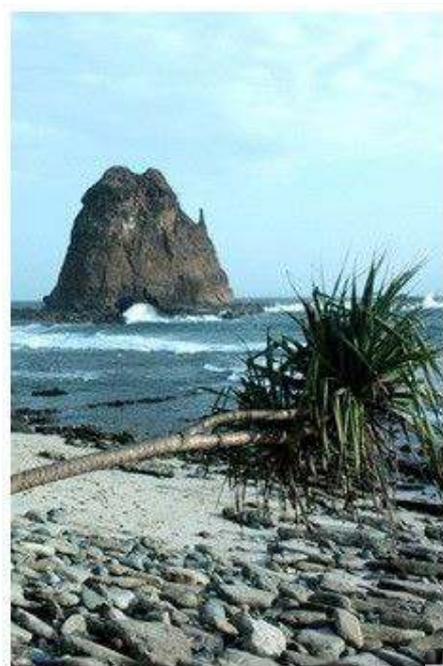
Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Patrang 2015 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial demografi, dan perekonomian di Kecamatan Patrang yang bersumber dari data BPS dan institusi lain dari tahun 2013-2015.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Patrang. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Patrang 2016 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Semoga Publikasi ini dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, September 2016
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. Indriya Purwaningsih, MT



Daftar Isi

1. Geografi	1-3	6. Sosial Agama.....	10
2. Pemerintahan.....	4	7. Transportasi dan Komunikasi	11
3. Kependudukan.....	5-6	8. Pertanian.....	12
4. Pendidikan.....	7	9. Pendapatan Regional.....	13
5. Kesehatan.....	8-9		

Geografi dan Iklim

1

Kecamatan Patrang adalah satu kecamatan dari 31 kecamatan yang ada di Kabupaten Jember dengan jarak kurang lebih 5 km arah utara dari ibukota kabupaten. Kantor Pemerintahan kabupaten Jember, Pendapa Wahyawibawa Graha, dan beberapa kantor cabang Bank Nasional terletak di seputar alun-alun Jember yang termasuk dalam wilayah kecamatan Patrang. Sebagaimana beberapa SKPD di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Jember, rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Jember dan Pemerintah Propinsi maupun swasta atau BUMN berada di wilayah Kecamatan Patrang. Fasilitas umum seperti Stasiun Kereta Api, Kantor Pos Besar, Masjid Jami' Al Baitul Amin. Beberapa sekolah juga tersebar di wilayah Kecamatan Patrang, mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta ada di wilayah Kecamatan Patrang Secara *administratif* batas wilayah kecamatan Patrang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Arjasa dan Sukorambi dan Pakusari
- Sebelah Timur : Kecamatan Sumpersari dan Pakusari
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kaliwates
- Sebelah Barat : Kecamatan Sukorambi dan Kaliwates

Peta Adiministratif Wilayah Kecamatan Patrang



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Geografi dan Iklim

1

Adapun kelurahan yang berada diwilayah kecamatan Patrang terdiri dari 8 Kelurahan, yaitu Kelurahan Gebang, Jember Lor, Patrang, Baratan, Bintoro, Slawu, Jumerto dan Banjarsengon dengan luas wilayahnya sebesar 35,28 km² atau sekitar 1,12 persen dari luas wilayah Kabupaten Jember. Dan kantor kecamatan di wilayah Kelurahan Patrang

Kecamatan Patrang dapat dibedakan menjadi 2 dataran yang terdiri dari :

- Dataran Sedang
Dataran tinggi merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata diatas 200 meter diatas permukaan laut. Daerah ini meliputi Kelurahan Jumerto Dan Banjarsengon.
- Dataran Rendah
Dataran sedang mempunyai ketinggian antara 0 - 200 meter diatas permukaan laut. Daerah ini meliputi kelurahan Gebang, Bintoro, Slawu, Jember Lor, Patrang dan Baratan.

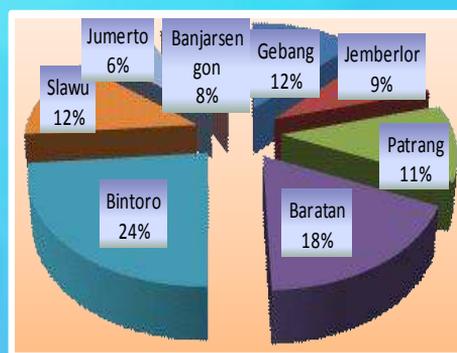
Bagian utara Kecamatan Patrang topografinya fluktuatif khususnya di wilayah Kelurahan Baratan bagian utara, Bintoro, Jumerto dan Banjarsengon.

Ketinggian Kantor Kelurahan dan Luas wilayah menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan	Ketinggian	Luas
	(m)	(km ²)
1. Gebang	104	4,26
2. Jember Lor	101	2,98
3. Patrang	106	4
4. Baratan	138	6,28
5. Bintoro	146	8,44
6. Slawu	161	4,38
7. Jumerto	204	2,23
8. Banjarsengon	287	2,71
Jumlah		35,28

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Patrang menurut Kelurahan tahun 2015



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Geografi dan Iklim

1

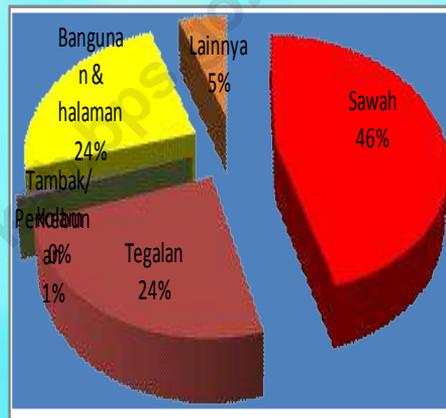
Kecamatan Patrang dengan persawahan seperti di Kelurahan Gebang, Jember Lor, Patrang dan Baratan.

Tegalan 852,91 Ha, tanah Tambak/kolam 0 Ha, tanah Perkebunan 20,1 Ha, tanah bangunan dan halaman 849,65 Ha dan tanah Lainnya 192,07 Ha. Persentase Klasifikasi tanah dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Hampir setengah wilayah kecamatan Patrang merupakan persawahan, dan hampir seperempatnya merupakan lahan tegal. Di wilayah kelurahan yang topografinya landai dan tidak fluktuatif banyak terdapat areal persawahan seperti di Kelurahan Gebang, Jember Lor, Patrang dan Baratan

Hampir setengah wilayah kecamatan Patrang merupakan persawahan, dan hampir seperempatnya merupakan lahan tegal. Di wilayah kelurahan yang topografinya landai dan tidak fluktuatif banyak terdapat areal

Persentase Klasifikasi Tanah kecamatan Patrang Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Pemerintahan

2

Seluruh Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Patrang mempunyai kualifikasi sebagai wilayah administrasi Kelurahan, menganut sistem Kelurahan pengangkatan atau SK Bupati

Berhubung termasuk dalam kualifikasi Kelurahan maka status kepala kelurahan kesemuanya mempunyai jabatan PNS, termasuk untuk jabatan sekretaris Kelurahan diisi oleh pegawai dengan status PNS, termasuk untuk jabatan aparat yang lain seperti Kepala Urusan (Kaur). Bahkan beberapa Kepala Lingkungan dan staf yang ada berstatus PNS.

Kecamatan Patrang yang terdiri dari 8 Kelurahan, 36 Lingkungan, 125 Rukun Warga (RW) dan 425 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan yang mempunyai RW terbanyak adalah Gebang, sedangkan untuk kelurahan Jumerto memiliki Jumlah RW paling sedikit. Namun demikian, dengan menandakan banyaknya jumlah RT dan RW juga diharapkan semakin banyaknya interaksi sosial

kemasyarakatan di Kecamatan Patrang, semakin banyaknya Pertemuan dan perkumpulan warga akan menimbulkan kekeluargaan yang erat, sehingga tidak mudah terjadi gejala di masyarakat. Serta cakupan informasi dan pelayanan terhadap masyarakat akan semakin baik.

Banyaknya Lingkungan, Rukun Warga dan RukunTetangga Menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan	Lingkungan/ Dusun	Rukun warga	Rukun Tetangga
1 Gebang	7	30	112
2 Jember Lor	6	25	84
3 Patrang	4	20	72
4 Baratan	5	11	37
5 Bintoro	5	15	49
6 Slawu	3	11	32
7 Jumerto	2	4	15
8 Banjarsengon	4	9	24
Tahun 2015	36	125	425

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka,2015

Data Kelurahan Dirinci Menurut Kelurahan dan Status Kelurahan

Kelurahan	Status Kelurahan
1 Gebang	Swasembada Mula
2 Jember Lor	Swasembada Mula
3 Patrang	Swasembada Mula
4 Baratan	Swasembada Madya
5 Bintoro	Swakarya Lanjut
6 Slawu	Swakarya Lanjut
7 Jumerto	Swakarya Lanjut
8 Banjarsengon	Swakarya Lanjut

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka,2015

Kependudukan

3

Penduduk di wilayah Patrang menurut proyeksi penduduk mengalami peningkatan, walaupun sangat kecil bila dibandingkan dengan 2 kecamatan wilayah kota Jember, Kecamatan Kaliwates dan Kecamatan Summersari. Perbedaan tersebut terjadi karena angka penduduk urban di Kecamatan Patrang juga lebih kecil. Fasilitas pendidikan perguruan tinggi di wilayah Patrang merupakan salah satu indikator kurangnya angka urban. Walaupun fasilitas pendidikan di tingkat menengah baik umum dan kejuruan bisa dikatakan lebih banyak. Dan bila dibandingkan angka kepadatan penduduk tiap km² kecil dibandingkan 2 kecamatan tersebut.

Informasi tentang jumlah penduduk untuk kelompok usia tertentu penting diketahui agar pembangunan daerah dapat diarahkan sesuai kebutuhan penduduk sebagai pelaku pembangunan dan penerima hasil pembangunan itu sendiri.

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Jumlah Penduduk (Jiwa) dan Kepadatan Penduduk (Jiwa/km²) Menurut Kelurahan, Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2015

Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
1 Gebang	4,26	25943	6090
2 Jember Lor	2,98	19623	6585
3 Patrang	4	17966	4492
4 Baratan	6,28	10257	1633
5 Bintoro	8,44	10492	1243
6 Slawu	4,38	6371	1455
7 Jumerto	2,23	2850	1278
8 Banjarsengon	2,71	3982	1469
Tahun 2015	35,28	97.254	2757

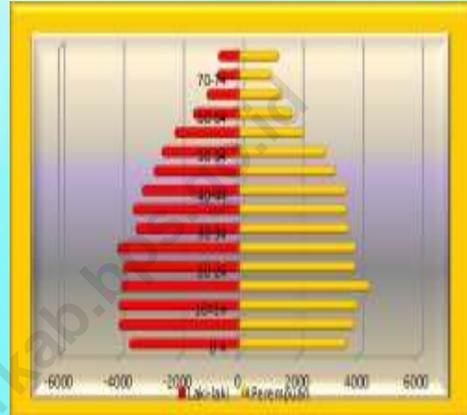
Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Kependudukan

3

Dari piramida penduduk menunjukkan penduduk Kecamatan Patrang tahun 2010 didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal ini berarti bahwa rata-rata penduduk berada pada usia produktif. Penduduk laki-laki dan perempuan memiliki sebaran data yang relatif sama. Jumlah penduduk yang di kecamatan Patrang, yaitu penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) sebesar 24,62% atau 23.262 jiwa dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun keatas) sebesar 6.85%, yaitu 6.467 Jiwa. Sedangkan jumlah usia produktif sebesar 64.742 jiwa, atau 68,53% dari penduduk Patrang. Hal ini adalah hal yang sangat menguntungkan bagi Kecamatan Patrang, karena sebagian besar penduduknya berpotensi sebagai modal pembangunan

Piramida Penduduk Kecamatan Patrang Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin, Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber : BPS Kabupaten Jember

Pendidikan

Pendidikan merupakan sektor yang menjadi salah satu perhatian utama pemerintah saat ini. Karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi negara. Sehingga alokasi dana dalam APBN cukup besar, 20 %. Hal tersebut juga dilakukan oleh banyak negara dalam kebijakannya.

Jumlah sekolah negeri dan swasta untuk SD sederajat, SMP sederajat dan SMU sederajat pada tahun 2015 masing-masing sebanyak 33 unit, 13 unit dan 13 unit dengan jumlah murid sebanyak 9.081 siswa (SD), 4.744 siswa (SMP) dan 5.340 siswa (SMA). Sedangkan jumlah guru yang mengajar pada jenjang pendidikan tersebut diatas adalah 135 orang (SD), 489 orang (SMP) dan 246 orang (SMU).

Berdasarkan angka-angka diatas diperoleh rasio guru per sekolah tertinggi di tingkat SMU (49 guru per sekolah). Demikian pula dengan rasio murid per sekolah tertinggi di tingkat SMU (1068 siswa per sekolah). Sementara untuk rasio murid per guru untuk tiap tingkat pendidikan yaitu berkisar 16-21 murid

per guru, hal ini masih dalam toleransi ideal jumlah guru tiap kelas.

Banyaknya Gedung Sekolah Menurut Kelurahan dan Pengelola, Tahun 2015

Kelurahan	Dispendik	Non Dispendik	Jumlah
1 Gebang	6	13	19
2 Jember Lor	14	10	24
3 Patrang	4	15	19
4 Baratan	5	9	14
5 Bintoro	2	7	9
6 Slawu	5	4	9
7 Jumerto	2	2	4
8 Banjarsengon	2	5	7
Tahun 2015	40	65	105

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka,2015

Indikator Pendidikan Kecamatan Patrang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Tahun 2015

INDIKATOR	TK/RA	SD	SMP	SLTA
JML MURID	2209	9081	4744	5340
JML GURU	135	489	256	246
JML SEKOLAH	38	33	13	5
RASIO GURU/SEKOLAH	3,55	14,82	19,69	49,20
RASIO MURID/SEKOLAH	58,13	275,18	364,92	1068,00
RASIO MURID /GURU	16,36	18,57	18,53	21,71

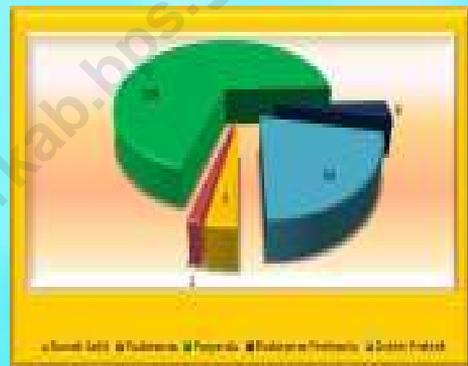
Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka,2015

Bila pembangunan kecamatan ataupun kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, untuk menunjang pembangunan kesehatan di kecamatan Patrang didukung oleh berbagai sarana kesehatan, yang meliputi rumah sakit, poliklinik, rumah bersalin, puskesmas, dan puskesmas pembantu, Polindes. Jumlah rumah sakit di Kecamatan Patrang tahun 2015 adalah 5 unit, Puskemas ada 2 unit, puskesmas pembantu ada sebanyak 6 unit. Poli klinik ada sebanyak 1 unit. . Di dukung oleh 34 Dokter praktek, 27 bidan, 32 tenaga kesehatan dan 17 dukun bayi, serta 22 tenaga kesehatan alternatif.

Semakin tingginya pertambahan angka penduduk dalam satu wilayah tentu akan membawa konsekuensi pada ketersediaan sarana layanan kesehatan, baik di tingkat

desa/kelurahan. Maka, pemerintah menyikapinya dengan layanan Posyandu di tiap RT/RW di seluruh wilayah Kecamatan Patrang

Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Patrang Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Patrang Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Hal lain yang dapat dicapai dengan adanya Posyandu adalah terpantaunya jumlah angka ibu hamil dan melahirkan baik yang hidup ataupun yang mati. Juga jumlah lansia dalam satu wilayah akan diketahui dengan pasti.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai indikator adalah banyaknya peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi yang digunakan. Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Patrang yang menjadi Peserta KB aktif tahun 2014 berjumlah 19.207. Sementara Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan tahun 2014 adalah tablet/pil KB disusul kemudian suntikan.

Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Kelurahan dan Jenis Imunisasi Tahun 2015

Kelurahan	Banyaknya Bayi	Bayi yang diimunisasi				
		DPT	BCG	Polio	Campak	Jumlah
1 Gebang	337	337	368	309	337	1 351
2 Jember Lor	280	280	250	235	240	1 005
3 Patrang	297	223	228	222	297	970
4 Baratan	169	140	169	138	128	575
5 Bintoro	175	114	152	175	153	594
6 Slawu	134	116	134	122	130	502
7 Jumerto	103	103	73	49	48	273
8 Banjarsengon	96	92	96	95	73	356
Tahun 2015	1 591	1 405	1 470	1 345	1 406	5 626

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2015

Kelurahan	Pencapaian Peserta KB Baru						JUMLAH	
	IUD	MOP	MOW	IMPLAN	SUNTIK	PIL		KON DOM
1 Gebang	369	3	71	96	316	614	20	1 489
2 Jember Lor	304	0	139	92	337	572	19	1 463
3 Patrang	375	4	150	82	435	582	20	1 648
4 Baratan	240	8	36	74	273	379	7	1 017
5 Bintoro	142	0	25	89	290	384	12	952
6 Slawu	190	0	40	34	99	198	10	571
7 Jumerto	47	3	19	59	104	121	11	364
8 Banjarsengon	90	0	18	58	110	112	3	391
Tahun 2015	1 757	18	498	584	1 964	1 972	102	7 895

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Sosial Peribadatan



Beragam agama yang dianut oleh penduduk Kecamatan Patrang ditunjukkan dengan adanya beragam tempat ibadah. Dengan mayoritas pemeluk agama islam maka tempat peribadatan di dominasi oleh Masjid. Total tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Patrang sebanyak 481 dengan 109 berupa Masjid dan 366 Gereja Protestan, 5 Gereja Katholik dan 1 Pura di tahun 2015. Walaupun beragam keyakinan yang ada di kecamatan Patrang ternyata bisa hidup rukun berdampingan secara damai sudah berlangsung sejak lama, ini membuktikan bahwa masyarakat Kecamatan Patrang menjunjung tinggi dan menghormati nilai - nilai toleransi antar umat beragama.

Distribusi penduduk Kecamatan Patrang berdasarkan agama yang dianut tahun 2015, tercatat penduduk yang menganut agama Islam sebanyak 84.882 jiwa, yang menganut agama Kristen Protestan sebanyak 3002 jiwa, penganut agama Katholik sebanyak 470 atau, penganut

agama Hindu sebanyak 176 jiwa, dan budha 120 jiwa.

Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kelurahan dan Jenis, Tahun 2015

Kelurahan	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura
1 Gebang	19	67	-	-
2 Jember Lor	20	57	5	-
3 Patrang	14	70	-	1
4 Baratan	15	36	-	-
5 Bintoro	20	64	-	-
6 Slawu	7	32	-	-
7 Jumerto	9	18	-	-
8 Banjarsengon	5	22	-	-
Tahun 2015	109	366	5	1

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
1 Gebang	21 271	506	363	87	29
2 Jember Lor	19 668	1 537	107	89	84
3 Patrang	14 333	816			5
4 Baratan	8 145	111			
5 Bintoro	9 370				
6 Slawu	5 351	9			2
7 Jumerto	2 601	16			
8 Banjarsengon	3 694	7			
Tahun 2015	84 882	3 002	470	176	120

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi yang memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung itu semua tentunya peran pemerintah daerah sangat di harapkan untuk membangun jalan. Sampai kondisi saat ini total panjang jalan yang ada di Kecamatan Patrang sudah mencapai 132,2 km yang terdiri dari aspal 62,1 km, sirtu / bebatuan 24,3 km dan sisanya 45,8 km masih jalan tanah.

Komunikasi pada era sekarang ini sangatlah penting, salah satu media komunikasi pada saat ini adalah keberadaan internet. Pada masa kini Internet sangatlah di butuhkan semua kalangan baik untuk pebisnis, pelajar ataupun pemerintahan, pada Sensus Penduduk tahun 2010 di Kecamatan Patrang tercatat sebanyak 3.958 rumah tangga sudah menggunakan layanan internet baik dari warung internet maupun dari handphone. Dengan semakin mudah dan murah

layanan internet pada era saat ini sudah bertambah banyak masyarakat yang mengakses internet.

Panjang Jalan Menurut Kelurahan dan Jenis Permukaan Jalan, Tahun 2015(Km)



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka,2015

Banyaknya Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber : BPS Kabupaten Jember

Pertanian

Perkembangan produksi padi pada tahun 2015 adalah 21.662 ton. Dan terjadi kenaikan produksi ini dikarenakan jumlah bulan basah di tahun 2015 sangat banyak. Sedangkan di saat bulan kering petani lebih banyak yang menanam tembakau, khususnya yang berada di Kelurahan Bintoro, Baratan dan sebagian Patrang.

Untuk tanaman selain tanaman padi, di Kecamatan Patrang juga ditanami beberapa jenis palawija. Jenis yang ditanam meliputi jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Untuk tanaman jagung luas lahan panen terdapat penurunan tiap tahun, sehingga terjadi penurunan produksi. Pada tahun 2015 produksi jagung hanya mencapai 2538 kwintal. Hal ini dikarenakan peralihan jenis tanaman yang di tanam petani dari jagung beralih ke tanaman tembakau atau tanaman pertanian lainnya karena nilai keuntungannya lebih besar. Tetapi bukan berarti petani penanam tembakau beresiko kecil.

Karena mulai dari persiapan penanaman, pemeliharaan dan pasca panen selain tinggi biaya operasionalnya juga banyak resiko yang ditemui.

Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1 Gebang	501	501	3 248
2 Jember Lor	355	355	1 692
3 Patrang	312	312	1 428
4 Baratan	498	498	3 185
5 Bintoro	685	685	3 736
6 Slawu	426	426	2 239
7 Jumerto	367	367	2 072
8 Banjarsengon	629	629	4 062
Tahun 2015	3 773	3 773	21 662

Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kelurahan Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Patrang dalam Angka, 2015

Pendapatan Pajak

9

Peningkatan dan pengembangan kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari keberhasilan pembangunan di wilayah desa, hal ini juga terjadi di wilayah Kecamatan Patrang. Putaran roda pemerintahan akan terus berjalan selaras dengan keuangan pada masing-masing kelurahan

Penerimaan keuangan bisa bersumber pada bantuan Pemerintah Daerah, Provinsi, Pusat maupun dari hasil swadaya kelurahan sendiri. Bantuan dari Pemda biasanya berujud Alokasi Dana Desa/kelurahan (ADD) yang besarnya bervariasi untuk masing-masing kelurahan. Untuk Kecamatan Patrang pajak tahun 2015 target penerimaan pajak sebesar Rp. 2.974.938.743 dan terealisasi penerimaannya 29,29 %.

Berdasarkan tabel di bawah bahwa pemasukan pajak terbesar terdapat di kelurahan Jember Lor sebesar Rp. 804.318.302,-. Dan terealisasi 40,88 %. Sedangkan penerimaan terendah sebesar Rp.

94.662.859,- adalah kelurahan Banjarsengon dengan realisasi 12,5 %.

Selain dari penerimaan pajak Desa sendiri juga mempunyai pendapatan yang berasal dari usaha desa yang dinamakan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang bersumber dari hasil swadaya dan partisipasi masyarakat.

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Menurut Kelurahan Tahun 2015 (Rp)

Kelurahan	Target	Realisasi	Persentase
1 Gebang	598 321 062	143 317 833	23,95
2 Jember Lor	804 318 302	328 829 808	40,88
3 Patrang	592 779 571	232 281 081	39,19
4 Baratan	378 204 112	55 289 155	14,62
5 Bintoro	210 484 324	39 837 861	18,93
6 Slawu	169 693 277	37 473 074	22,08
7 Jumerto	126 475 236	22 634 669	17,9
8 Banjarsengon	94 662 859	11 795 885	12,5
Tahun 2015	2 974 938 743	871 459 366	29,29

Sumber : UPT Dipenda Wilayah Kota

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten the Nation —

<https://jemberkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**

Statistics of Jember Regency

Jl. Condrawasih No. 20 Jember 68116, Jawa Timur, Indonesia.

Telp (62-351) 487642, Faks (62-311) 427533.

Homepage : <http://jemberkab.bps.go.id>

email : bps5509@bps.go.id